



Analisis Usability Testing Menggunakan Metode System Usability Scale terhadap Kepuasan Pengguna Website Kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto

Feishal Azriel Arya Putra^{1*}, Bibit Waluyo², Risqi Faturrohman³,
Wahyu Dwi Purwoprasetyo⁴, Ito Setiawan⁵

¹⁻⁵Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

Alamat: Jl. Letjend Pol. Soemarto No.127, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127

Korespondensi penulis: feishalaz@gmail.com*

Abstract. This research aims to evaluate the level of usability and user satisfaction with the Amikom University Purwokerto student affairs website using the System Usability Scale (SUS) method. This method was chosen because of its simplicity in providing reliable and fast results through a survey based on 10 statements with a Likert scale. The research respondents were active students at Amikom University, Purwokerto, who were selected using a sampling method based on the Slovin formula with a total sample of 97 respondents. Data is collected through an online questionnaire that measures aspects of convenience, satisfaction and system reliability. The analysis results show an average SUS value of 58.85, which is classified in the Marginal Low category based on the interpretation of the SUS scale. These findings indicate that the website has not fully met user expectations in terms of usability, even though it provides relevant features and services. Therefore, improvements are needed in user interface elements, navigation, and design consistency to improve user experience. This research makes an important contribution to the development of information systems in higher education by identifying weaknesses that can be improved to achieve better efficiency and satisfaction.

Keywords: Satisfaction Analysis, Student Affairs Website, System Usability Scale, Usability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kegunaan (*usability*) dan kepuasan pengguna terhadap website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Metode ini dipilih karena kesederhanaannya dalam memberikan hasil yang reliabel dan cepat melalui survei berbasis 10 pernyataan dengan skala *Likert*. Responden penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Amikom Purwokerto, yang dipilih menggunakan metode sampling berdasarkan rumus Slovin dengan total sampel sebanyak 97 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang mengukur aspek kemudahan, kepuasan, dan keandalan sistem. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata SUS sebesar 58,85, yang tergolong dalam kategori *Marginal Low* berdasarkan interpretasi skala SUS. Temuan ini menunjukkan bahwa website belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna dalam aspek kegunaan, meskipun sudah menyediakan fitur dan layanan yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada elemen antarmuka pengguna, navigasi, dan konsistensi desain untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sistem informasi di perguruan tinggi dengan mengidentifikasi kelemahan yang dapat ditingkatkan untuk mencapai efisiensi dan kepuasan yang lebih baik.

Kata kunci: Analisis Kepuasan, Website Kemahasiswaan, Skala Kegunaan Sistem, *Usability*

1. LATAR BELAKANG

Penerapan sistem informasi di perguruan tinggi menjadi salah satu solusi utama untuk meningkatkan efisiensi proses akademik dan non-akademik. Dengan sistem informasi berbasis digital, proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diotomatisasi sehingga meningkatkan kecepatan dan keakuratan data. Namun penerapan teknologi ini tidak selalu berjalan mulus. Tantangan yang muncul tidak hanya berhubungan dengan pengembangan, tetapi juga penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem (Ramadhyanti et al., 2023).

Pengguna yakni mahasiswa mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja dan kegunaan sistem informasi yang digunakannya.

Usability atau kegunaan suatu sistem informasi merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi sistem (Cantica et al., 2024). Sekalipun suatu sistem optimal dari sudut pandang fungsional, sistem yang tidak dirancang dengan mempertimbangkan pengalaman dan kepuasan pengguna mungkin ditolak atau digunakan secara kurang optimal (Setiawan & Novita, 2021). Oleh karena itu, mengukur kegunaan merupakan langkah penting dalam mengevaluasi sistem informasi (Deni & Ferida, 2023), terutama dalam konteks pendidikan tinggi di mana layanannya kompleks dan kebutuhan penggunanya beragam.

Universitas Amikom Purwokerto sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia telah mengimplementasikan Sistem Informasi Kemahasiswaan untuk mendukung berbagai aktivitas akademik dan non-akademik. Sistem ini berperan penting dalam mengelola berbagai data dan menyediakan informasi seputar kegiatan kemahasiswaan seperti organisasi kemahasiswaan, informasi event perlombaan, beasiswa, layanan karir, sampai alumni. Selain itu, tersedia juga informasi administratif, pengumuman penting, serta peluang partisipasi dalam berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional. Meskipun demikian, website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto ini masih berada dalam tahap pengembangan yang terus disempurnakan. Proses pengembangan ini diharapkan dapat memenuhi ekspektasi pengguna dan memaksimalkan layanan yang diberikan. Namun, hingga saat ini, belum ada evaluasi resmi mengenai tingkat kepuasan dan *usability* dari sistem ini. Ketiadaan data evaluasi tersebut membuat sulit untuk menilai apakah sistem yang ada sudah optimal dalam mendukung kebutuhan mahasiswa atau masih memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penelitian untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem. Dengan mengukur tingkat kepuasan dan kegunaan, pengembang sistem dapat memahami kelemahan dan kelebihan sistem yang dikembangkan (Fitriastuti et al., 2024). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur usability adalah *System Usability Scale* (SUS). SUS menjadi alat penilaian yang telah terbukti teruji dan sederhana dalam mengukur kegunaan sistem melalui survei pengguna (Huda et al., 2023). Metode tersebut memberikan hasil yang mudah dipahami dan dapat diinterpretasikan untuk membantu pengambilan keputusan mengenai pengembangan selanjutnya (Nur Fauzi et al., 2022).

Metode SUS dipilih karena kemampuannya dalam memberikan evaluasi menyeluruh dari berbagai aspek *usability* dalam waktu singkat dan sederhana (Wahyu et al., 2024). Kelebihan utama dari metode ini adalah kemampuannya untuk diaplikasikan pada berbagai jenis sistem, baik perangkat lunak maupun website, serta memberikan hasil yang valid dalam hal persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem (Arjiansa & Sutabri, 2023). Penggunaan SUS juga memungkinkan adanya evaluasi kuantitatif terhadap elemen-elemen seperti efisiensi, kemudahan belajar, dan kepuasan pengguna secara keseluruhan (Nuriman & Mayesti, 2020).

Fokus utama pada penelitian ini adalah mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Kemahasiswaan di Universitas Amikom Purwokerto. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sistem informasi yang lebih baik di perguruan tinggi, serta menjadi acuan bagi pengembang dalam mengoptimalkan sistem yang ada.

2. KAJIAN TEORITIS

Usability

Menurut (ISO 9241-11, 1998) dalam penelitian (Ariestiani et al., 2024) *Usability* atau kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana suatu sistem dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, dan memuaskan dalam suatu konteks penggunaan. *Usability* mencakup tiga elemen utama, yaitu: (1) Efektivitas, yaitu kemampuan sistem untuk membantu pengguna mencapai tujuan mereka secara akurat. (2) Efisiensi, yang mengacu pada sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. (3) Kepuasan, yaitu tingkat kenyamanan pengguna saat menggunakan sistem (Taufiq et al., n.d.).

System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) pertama kali diperkenalkan oleh Brooke pada tahun 1986 sebagai alat evaluasi yang cepat dan reliabel untuk menilai tingkat kegunaan suatu sistem dari sudut pandang pengguna (Tjiptabudi, 2021). Metode ini melibatkan 10 pernyataan yang dinilai menggunakan skala *Likert* dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Keunggulan metode SUS terletak pada kesederhanaannya, karena hanya memerlukan waktu singkat untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan (Yulianto & Nugraheni, 2021).

Menurut penelitian (Kurniawan et al., 2022) SUS memberikan hasil yang dapat diinterpretasikan secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu sistem. Nilai rata-rata SUS secara global adalah 68, yang dianggap sebagai batas minimal untuk sistem yang dapat diterima pengguna (Polgan et al., 2024).

Evaluasi Website

Evaluasi *usability* pada website bertujuan untuk memastikan bahwa website dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan menyediakan pengalaman yang memadai (Rafi et al., 2024). Penelitian (Asroni et al., 2024) menyebutkan bahwa metode evaluasi seperti *usability* testing dan SUS dapat membantu mengidentifikasi aspek desain dan fungsi yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Pada konteks pendidikan, website universitas sering digunakan untuk menyediakan informasi akademik dan administratif kepada mahasiswa. Penggunaannya yang intensif membutuhkan desain antarmuka yang intuitif, navigasi yang mudah, dan aksesibilitas tinggi (Putra, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Identifikasi Masalah

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian. Identifikasi masalah difokuskan pada pemahaman terhadap tingkat kepuasan pengguna website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto. Adapun masalah utama dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap kemudahan, kenyamanan, dan fungsionalitas website. Hal ini akan menjadi arah dalam mengembangkan kuesioner dan menentukan aspek-aspek yang akan dianalisis.

Studi Literatur

Tahap studi literatur bertujuan untuk memahami konsep dan teori terkait kepuasan pengguna, *usability*, dan metode *System Usability Scale* (SUS). Melalui penelaahan literatur, penelitian ini dapat meninjau berbagai sumber yang relevan untuk membangun kerangka teoritis dan memperoleh wawasan mengenai cara menilai kepuasan pengguna pada sebuah sistem informasi atau aplikasi berbasis web (Stefany et al., 2021). Hasil studi literatur ini menjadi acuan dalam perancangan instrumen penelitian dan proses analisis data.

Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan populasi yang relevan, yaitu mahasiswa aktif Universitas Amikom Purwokerto. Responden dipilih dengan menggunakan metode sampling. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung sampel yang representatif dari jumlah total mahasiswa yang terdaftar di Universitas Amikom Purwokerto. dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau $e = 0.1$. Berdasarkan data dari LLDIKTI jumlah mahasiswa aktif Universitas Amikom Purwokerto pada tahun 2023 sebanyak 2.621 orang, rumus Slovin yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan $N = 2.621$ dan $e = 0.1$, perhitungan sampel menjadi:

$$n = \frac{2621}{1 + 2621 \cdot (0.1)^2} = \frac{2621}{27.21} \approx 96.33$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan adalah 97 responden (dibulatkan ke atas). Dengan demikian, penelitian ini membutuhkan minimal 97 mahasiswa aktif sebagai responden untuk memperoleh data yang representatif dan sesuai dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan. awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian. Identifikasi masalah difokuskan pada pemahaman terhadap tingkat kepuasan pengguna website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto. Adapun masalah utama dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap kemudahan, kenyamanan, dan fungsionalitas website. Hal ini akan menjadi arah dalam mengembangkan kuesioner dan menentukan aspek-aspek yang akan dianalisis.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berbasis *System Usability Scale* (SUS), yang disebarakan melalui *Google Form*. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mengukur persepsi pengguna terhadap aspek kemudahan, kepuasan, dan keandalan website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto.

Tabel 1. Pernyataan Kuisisioner

No.	Pernyataan
1.	Saya merasa bahwa saya akan menggunakan sistem ini
2.	Sistem ini terasa terlalu rumit/tidak sederhana untuk digunakan
3.	Saya merasa bahwa sistem ini mudah digunakan
4.	Saya merasa membutuhkan bantuan/dukungan dari seseorang (teknis) untuk dapat menggunakan sistem ini
5.	Fitur-fitur yang ada dalam sistem ini terintegrasi dengan baik
6.	Sistem ini terasa tidak konsisten
7.	Kebanyakan orang akan belajar menggunakan sistem dengan cepat
8.	Saya merasa sistem ini sangat merepotkan untuk digunakan
9.	Saya merasa percaya diri ketika menggunakan sistem ini
10.	Saya merasa harus banyak mempelajari hal-hal baru sebelum dapat memulai menggunakan sistem ini

Setiap pernyataan dinilai oleh responden menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang akan diolah dalam tahap selanjutnya.

Tabel 2. Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner diolah menggunakan metode statistika deskriptif. Langkah pertama adalah melakukan pengecekan data untuk memastikan kelengkapan dan validitas jawaban responden. Selanjutnya, dilakukan perhitungan skor SUS sesuai dengan metode standar, di mana hasil penilaian setiap responden dijumlahkan untuk memperoleh nilai akhir *usability*. Pengolahan data ini penting untuk memperoleh gambaran umum mengenai tingkat kepuasan pengguna secara kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan perhitungan menggunakan metode SUS, dapat dilihat dari tabel 3 merupakan hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan dari responden mahasiswa diolah untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto. Data yang diperoleh meliputi penilaian dari 100 responden (R1 hingga R100) terhadap 10 indikator pertanyaan (Q1 hingga Q10), yang dinyatakan dalam skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5. Setiap responden memberikan skor untuk setiap indikator, yang kemudian akan dihitung dengan menggunakan metode SUS.

Tabel 3. Hasil Skor Jawaban Kuisisioner

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	5	5	4	1	4	1	4	3	4	2
R2	3	2	4	2	4	3	4	2	5	2
R3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
R4	3	1	4	1	4	1	4	1	5	2
R5	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3
R6	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R7	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4
R8	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R9	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R10	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4
.....										
R91	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5
R92	3	4	4	2	4	2	5	2	3	4
R93	2	2	2	2	5	5	5	5	2	3
R94	1	2	4	2	4	2	4	2	3	4
R95	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3
R96	2	3	2	4	4	3	3	5	4	5
R97	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
R98	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
R99	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
R100	5	2	4	2	3	3	5	2	3	2

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan *Skala Usability System* (SUS) untuk mengevaluasi tingkat kegunaan website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto. Setiap responden memberikan penilaian pada 10 pertanyaan (Q1 hingga Q10) yang dievaluasi dalam skala tertentu. Kolom "Jumlah" merupakan hasil penjumlahan skor dari seluruh pertanyaan untuk setiap responden. Nilai SUS diperoleh dengan mengalikan jumlah skor tersebut dikalikan dengan faktor 2,5.

Nilai SUS ini memberikan gambaran tingkat kegunaan dari website, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kepuasan dan kegunaan yang lebih baik. Sebagai contoh, responden pertama dan kedua memiliki nilai SUS sebesar 72,5, yang menunjukkan tingkat kegunaan yang cukup tinggi, sementara responden ketiga memiliki nilai 47,5 yang mencerminkan tingkat kegunaan yang lebih rendah. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan guna meningkatkan pengalaman pengguna pada website kemahasiswaan.

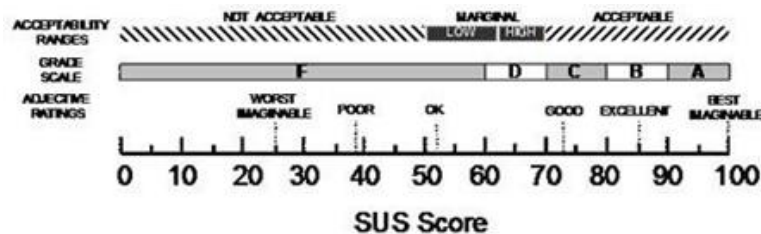
Tabel 4. Skor Perhitungan Metode SUS

Skor Hasil Hitung SUS										Jumlah	Nilai SUS (Jumlah x 2,5)
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
4	0	3	4	3	4	3	2	3	3	29	72,5
2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	29	72,5
3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	19	47,5
2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	34	85
3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	22	55
2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	20	50
4	1	3	1	3	1	2	2	3	1	21	52,5
3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	24	60
2	3	1	2	1	2	1	3	1	3	19	47,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	3	3	3	3	4	3	2	1	25	62,5
1	3	1	3	4	0	4	0	1	2	19	47,5
0	3	3	3	3	3	3	3	2	1	24	60
3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	21	52,5
1	2	1	1	3	2	2	0	3	0	15	37,5
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22	55
2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	22	55
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	23	57,5
4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	29	72,5
JUMLAH SKOR RATA-RATA											58,85

Pembahasan dan Analisis

Nilai SUS akan menampilkan standar penilaian, yaitu *acceptability ranges*, *grade scale*, dan *adjective ratings*. *Acceptability ranges* akan menampilkan jenjang penerimaan responden terhadap sistem yang diuji. Dalam *System Usability Scale* (SUS) terdapat syarat-syarat berikut:

Jika nilai SUS lebih dari 70 maka masuk ke kategori *acceptable*. Sedangkan jika nilai kurang dari 50 maka termasuk dalam kategori *not acceptable*, dan nilai 50-70 tergolong *marginal acceptable*. *Grade Scale* menampilkan penilaian menggunakan huruf seperti saat di sekolah. Penilaian *adjective ratings* menjabarkan kesan pengguna saat mengakses aplikasi. Skala penilaian disusun sama halnya dengan penilaian di sekolah (90-100 = A, 80-89 = B, 70-79 = C, 60-69 = D, 0-59=F). *Adjective Ratings* terbagi menjadi beberapa tingkatan, di antaranya adalah *Best Imaginable*, *Excellent*, *Good*, *OK*, *Poor*, dan *Worst Imaginable*.



Gambar 1. Skala Skor Metode SUS

Setelah melakukan pengolahan data mendapatkan hasil analisis data dari 100 responden menunjukkan bahwa nilai akhir SUS rata-rata 58,85. Berdasarkan interpretasi skala SUS, nilai 58,85 ini menempatkan website kemahasiswaan pada peringkat *Grade F* yang berarti masuk dalam kategori *not acceptable* menurut interpretasi sifat (*adjective rating*) dapat dilihat pada Gambar 1. Dalam hal tingkat penerimaan, website ini tergolong dalam kategori *not acceptable*, yang menunjukkan bahwa website kemahasiswaan tidak memenuhi harapan pengguna secara umum, website dengan nilai 58,85 berdasarkan *Adjective Ratings* maka termasuk kedalam kategori *OK*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah mengevaluasi tingkat kegunaan (*usability*) website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Berdasarkan analisis terhadap 100 responden mahasiswa aktif, diperoleh nilai rata-rata SUS sebesar 58,85, yang masuk dalam kategori *Marginal Low*. Hasil ini menunjukkan bahwa website belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna, terutama pada aspek navigasi, konsistensi desain, dan kemudahan penggunaan. Untuk meningkatkan kualitas sistem, disarankan perbaikan pada desain antarmuka agar lebih konsisten dan mudah digunakan, pengujian langsung dengan pengguna untuk mendapatkan masukan yang lebih mendalam, serta pengembangan fitur tambahan yang lebih intuitif. Selain itu, evaluasi berkala menggunakan metode SUS atau metode lain perlu dilakukan untuk memastikan sistem dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan langkah-langkah ini,

diharapkan website kemahasiswaan dapat memberikan pengalaman yang lebih optimal bagi mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto.

DAFTAR REFERENSI

- Ariestiani, T., Maezar, A., Aji, B., & Lubis, B. O. (2024). Evaluasi usability BNI Life Mobile dengan pendekatan metode Website Usability Evaluation Tool (WEBUSE). *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(November).
- Arjiansa, R. R., & Sutabri, T. (2023). Pengukuran tingkat kemudahan pegawai terhadap penggunaan layanan aplikasi SIMRS menggunakan metode System Usability Scale (SUS) pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2), 115–120. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.132>
- Asroni, O., Pratama, I. W. P., Sudarsana, I. P. E., Peong, H. K., & Innuddin, M. (2024). Penerapan usability testing dengan menggunakan metode retrospective think aloud untuk pengukuran tingkat kebergunaan aplikasi wisata Labuan Bajo. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(2), 2130–2137. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i2.9409>
- Cantica, D. P., Jatmika, A. H., Huwae, R. B., & Ratnasari, D. (2024). Analisis sistem informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 5(1), 76–84. <https://doi.org/10.29303/jbegati.v5i1.1183>
- Deni, D. K., & Ferida, F. Y. (2023). Usability testing penggunaan menu kartu hasil studi di website sistem informasi akademik Universitas Teknologi Yogyakarta. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i1.57>
- Fitriastuti, F., Putri, A. E., Sunardi, A. K., & Hidayat, R. A. (2024). Analisis website SIAKAD Universitas Janabadra menggunakan metode UAT. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 276–285. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i1.6998>
- Huda, N., Habrizons, F., Satriawan, A., Iranda, M., & Pramuda, T. (2023). Analisis usability testing menggunakan metode SUS (System Usability Scale) terhadap kepuasan pengguna aplikasi Shopee. *Simkom*, 8(2), 208–220. <https://doi.org/10.51717/simkom.v8i2.158>
- Kurniawan, E., Nofriadi, N., & Nata, A. (2022). Penerapan System Usability Scale (SUS) dalam pengukuran kebergunaan website program studi di STMIK Royal. *Journal of Science and Social Research*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i1.817>
- Nur Fauzi, A. M., Triayudi, A., & Sholihati, I. D. (2022). Mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi kearsipan menggunakan System Usability Scale dan Pieces Framework. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 231–239. <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i1.2452>

- Nuriman, M. L., & Mayesti, N. (2020). Evaluasi ketergunaan website Perpustakaan Universitas Indonesia menggunakan System Usability Scale. *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(2), 253. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i2.622>
- Polgan, J. M., Asrori, Y. R., Wahono, B. B., Islam, U., Ulama, N., & Pengguna, P. (2024). Analisis kegunaan aplikasi sistem akademik mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara berdasarkan metode System Usability Scale. *Jurnal Teknologi Informasi*, 13, 1353–1361.
- Putra, E. A. (2024). Analisis kepuasan pengguna e-katalog dan kemudahan penggunaan terhadap efektivitas belanja barang di lingkungan TNI AL. *Teknik Informatika dan Terapan*, 2(1), 1–7.
- Rafi, G. N., Heryana, N., & Ridwan, T. (2024). Implementasi metode Five Planes dalam perancangan desain antarmuka website Desa Sindangkarya Karawang. *KOMPUTA: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 13(2).
- Ramadhayanti, F. N., Mulyadi, & Rasywir, E. (2023). Analisis kepuasan pengguna aplikasi TIX ID di Kota Jambi menggunakan metode EUCS. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 143–151. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.792>
- Setiawan, H., & Novita, D. (2021). Analisis kepuasan pengguna aplikasi KAI Access sebagai media pemesanan tiket kereta api menggunakan metode EUCS. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 162–175. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v2i2.1375>
- Stefany, B. A., Wibowo, F. M., & Wiguna, C. (2021). Analisis kepuasan pengguna aplikasi wisata Brebes dengan metode Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1), 172–184. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.107>
- Taufiq, I., Supardi, I., & Sekti, B. A. (n.d.). Analisis efektivitas aplikasi ‘Super Apps’ dalam proses pendaftaran turnamen olahraga di KONI Kabupaten Tangerang. *Jurnal Teknologi Informasi*, 369–378.
- Tjiptabudi, F. M. H. (2021). Analisis kekayaan media dan kegunaan sistem layanan aspirasi dan informasi. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 3(2), 18–28. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i2.2229>
- Wahyu, S., Icjelyfia, D., Suryo, A., Ekarini, F., & Dami, R. (2024). Analisis website Apple berdasarkan desain antarmuka pengguna (UI). *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(2), 20–28.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. (2021). DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.